

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Id, M.S. 2010. *Pengobatan dengan madu*. Jakarta: Al-kautsar. pp 13-27.
- Al-Saeed, W.Y., Al-Dawood, K.M., Bukhari, I.A., Bahnassy A.A. 2006. *Prevalence and pattern of skin disorders among female schoolchildren in Eastern Saudi Arabia*. Saudi Med J. 2006 Feb;27(2):227-34.
- Al-Waili, N.S. 2001. *Therapeutic and prophylactic effects of crude honey on chronic seborrheic dermatitis and dandruff*. Eur J Med Res. 2001 30 Juli; 6 (7) :306-8.
- AlQur'an terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. Didapat dari <http://quran.com/16>.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. *Standar Nasional Indonesia: Madu*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Bajaj, R.D., Bikha, D.R.B., Ghouri, A.R., Lal, M.B. 2009. *Pola gangguan kulit di kalangan remaja siswi di Hyderabad, Sindh*. Jurnal Asosiasi Pakistan Dermatologi 2009; 19: 79-85.
- Berk, T., N, Scheinfeld. 2010. *Dermatitis seboroik*. PT. Juni; 35 (6): 348-52. New Jersey: Universitas Kedokteran dan Kedokteran Gigi di New Jersey-New Jersey Medical School, Newark 07103.
- Brooks, G.F., Butel, J.S., Morse, S.A. 2008. *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg*. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC. Pp 666-8.
- Brown, R.G., Bourke, J., Cunliffe, T. 2011. *Dermatologi dasar: untuk praktik klinik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp 231.
- Budimulja, U. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Kelima*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp 345-6.
- Bulmer A.C., Bulmer G.S. 1999. *The antifungal action of dandruff shampoo Mycopathologia*. Acta Derm Venereol 147 (2): 63-5.
- Bylka, W., Matlawska, I., Pilewski. 2004, *Review Article: Natural Flavonoid as Antimicrobial Agent*. JANA, Vol 7, No.2, 2004.
- Caron, D.W. 2004. *Honey*. J Maarec Publication 6(2) 165-73.

- Cowan, M.M. 1999, *Plant Product as Antimicrobial Agents*. Department of Microbiology, Miami University, Oxford, Ohio. *Clinical Microbiology Reviews*, October, Vol. 12, No. 4. p. 564-582.
- Cushnie, T.P., Lamb A.J. 2006. *Antimicrobial activity of flavonoids*. *Int J Antimicrob Agents* Feb; 27(2):181.
- Dahlan, M.S. 2009. *Statistic untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariate, dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika. pp 113.
- Dawson, T.L. 2005. *The Role of Sebaceous Gland Activity and Scalp Microfloral Metabolism in the Etiology of Seborrheic Dermatitis and Dandruff*. *J Invest Dermatol Symp Proc* 10:194-7.
- Dawson, T.L. 2007. *Malassezia globosa dan restricta: Terobosan Pemahaman tentang Etiologi dan Pengobatan Ketombe dan Seborrheic Dermatitis melalui Whole-Genome Analisis*. *Jurnal Prosiding Simposium Dermatologi Investigasi* (2007) 12, 15-19.
- Elewski, B.E. 2005. *Diagnosis klinis gangguan kulit kepala umum*. *J Invest Proc gejala Dermatol*. 2005 Desember, 10 (3) :190-3.
- El-Maghraby, G.M.M., Williams, A.C., Barry, B.W. *Interaksi surfaktan (aktivator tepi) dan enhancer penetrasi kulit dengan liposom*. *Int. J. Pharm.* 2004, 276, 143-161. 2004, 276, 143-61.
- Franchimont, C.P., Uhoda, E., Loussouarn, G., Léger, D.S., Piérard, GE. 2003. *Pengaruh waktu tinggal di kemanjuran shampo antidandruff*. *Sci Int J Cosmet*. 2003 Desember; 25 (6) :267-71.
- Franchimont, C.P., Uhoda, E.X., Piérard, G. E. 2006. *Review Article Revisiting dandruff*. *International Journal of Cosmetic Science*, 2006, 28, 311-8.
- Gencay, C., Serin, S.K., Kemal, K., Bulent, K., Serap, E., Muratoglu, S., Sunay, A.E., Erdemli, E., Akkus, A.M. 2008. *Pengaruh madu pada translokasi bakteri dan morfologi usus pada iktenus obstruktif*. *World J Gastroenterol*: Juni 7; 14 (21) 3410-5.
- Gordon, D., Barankin, B. 2009. *Dermacase*. *Jurnal kosmetik Dermatology*. Departemen Dermatology, University of Medicine Western Ontario di London dan Dermatolog berlatih di Toronto, Ontario Februari 2009; 55 (2): 166.
- Grimalt, R. 2007. *Panduan Praktis untuk Gangguan Scalp*. *Jurnal Prosiding Simposium Dermatologi Investigasi* (2007) 12, 10-4.

- Harmita, R.M. 2008. *Analisis hayati*. Jakarta: Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp 7-9.
- Indranarum, T., Suyoso, S. 2001. *Pelaksanaan tinea capitis*. Berkala Ilmu penyakit Kulit dan Kelamin vol.13 No. 1 April 2001. Surabaya: Bagian/SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo. pp 30-5.
- Irianto, D.P. 2007. *Panduan gizi lengkap keluarga dan olahragawan*. Yogyakarta: Andi. pp 133-4.
- Jaganathan, S.K. 2011. *Flavonoid bisa dari madu mengubah multidrug perlawanan?*. Departemen Teknik Biomedis, PSNA Fakultas Teknik dan Teknologi, Nagar Kothandaraman, Tamilnadu, India. Hipotesis Med. 2011 April; 76 (4) :535-7.
- Jaganathan, S.K., Mandal, M. 2009. *Antiproliferasi Pengaruh Madu dan Polifenol Its: A Review*. J Biomed Biotechnol; 2009 : 830616.
- Jang, J.S., Lim, S.H., Ko, J.H., Oh, B.H., Kim, S.M., Song, Y.C., Yim, S.M., Lee, Y.W., Choe, Y.B., Ahn, K.J. 2009. *The Investigation on the Distribution of Malassezia Yeasts on the Normal Korean Skin by 26S rDNA PCR-RFLP*. Ann Dermatol. 2009 February; 21(1): 18–26.
- Katzung, B.G. 1998. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi VI. Alih bahasa : Staf Dosen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. Editor : H. Azwar Agoes. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp 560 & 982.
- Kristanti, A. N., Aminah, N. S., Tanjung, M. dan Kurniadi, B. 2008. *Buku Ajar Fitokimia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Liu, J.C., Wang, J.C.T., Yusuf, M. 1993. *Ketokonazol sampo yang mengandung hydroxyanisole hydroxytoluene atau butylated butylated*. Janssen Research Foundation, Beerse, Belgium. Journal of the American Academy of Dermatology Volume 29, Issue 6, December 1993, Pages 1008-12.
- Manuel, F. 2010. *Is Dandruff a Disease?*. Int J Trichology. 2010 Jan–Jun; 2(1): 68.
- Middleton, E. Jr., Kandaswami, C., Theoharides, T.C. 2000. *The effects of plant flavonoids on mammalian cells: implications for inflammation, heart disease, and cancer*. Chebeague Island Institute of Natural Product Research, Chebeague Island, Maryland, USA. Pharmacol Rev 2000 Desember; 52 (4) :673-751.

- Murti, B. 2010. *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. pp 25-28.
- Mycek, M.J., Harvey, R.A., Champe, P.C. 2001. *Farmakologi: ulasan bergambar, alih bahasa : Azwar Agoes, editor: Hurawati Hartanto Edisi kedua*. Jakarta: Wida Medika. pp 344-5.
- Nowicki, R. 2006. *Modern management of dandruff*. Akademia Medyczna w Gdańsku, Katedra i Klinika Dermatologii, Wenerologii i Alergologii. Jan; 20(115):121-4.
- Olaitan, P.B., Adeleke, O.E., Ola, O.I. 2007. *Madu: reservoir untuk mikroorganisme dan agen penghambatan untuk mikroba*. Kesehatan Afr Sci. 2007 September, 7(3) 159-65.
- Philips, R.M., Rosen, T. 2002. *Topical antifungal agents*. In: Wolverton E. S, editor. *Comprehensive dermatology drug therapy*. Indianapolis, Indiana: W. B Saunders Company.
- Ponton, J., Omaetxebarria, M.J., Elguezabal, N., Alvarez, M., Moragues, M.D. 2001. *Immunoreactivity dari dinding sel jamur*. Departamento de Inmunología, Microbiología y Parasitología, Facultad de Kedokteran y Odontología, Universidad del País Vasco, Bilbao, Vizcaya, Spanyol. Med Mycol. 2001; 39 Suppl 1:101-10.
- Quadri, G., Cavallero, W., Milani, M. 2005. *Efficacy of a new antidandruff thermophobic foam: a randomized, controlled, investigator-blinded trial vs. ketoconazole 2% scalp fluid*. Journal of Cosmetic Dermatology, 4, 23-6.
- Ranganathan, S., Mukhopadhyay, T. 2010. *Dandruff: the most commercially exploited skin disease*. CavinKare Research Centre, No.12 Poonamallee Road, Ekkattuthangal, Chennai - 600 097, India. Indian J Dermatol. 2010;55(2):130-4.
- Rintiswati, N., Winarsih, N.E., Malueka, R.D. 2004. *Potensi anticandida ekstrak madu secara in vitro dan in vivo*. Berkala Ilmu Kedokteran Vol36 No.4. Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. pp 187-94.
- Satchell, A.C., Bell, S.A., Bametson, R.S. 2002. *Treatment of dandruff with 5% tea tree oil shampoo*. J Am Acad Dermatol 47. pp: 852-5.

- Setiabudy, R., Bahry, B. 2008. *Obat jamur dalam Farmakologi dan Terapi Edisi ke 5 (cetak ulang dengan perbaikan)*. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp 574-5.
- Shelby, A. 2007. *Makanan berkhasiat*. 2007. Jakarta: Erlangga. pp 62-3.
- Sherwood, L. 2001. *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp 651-2.
- Sihombing, D.T.H. 2005. *Ilmu ternak lebah madu*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. pp 100-12.
- Stringer, J.L. 2008. *Konsep dasar farmakologi: Panduan untuk mahasiswa (basic concepts in pharmacology: a student's survival guide)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp 211-6.
- Suranto, A. 2007. *Terapi madu*. Jakarta: Penebar plus. pp 26-57.
- Taufiqurrahman, M.A. 2008. *Pengantar metodologi penelitian untuk ilmu kesehatan*. Surakarta : LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press). pp 99-109.
- Tjay, T.H., Rahardja, K. 2002. *Obat-obat penting: khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. pp 95.
- Tirtawinata, T.C. 2008. *Makanan dalam perspektif al-quran dan ilmu gizi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp 178-82.
- Wuryaningrum, W., Suyoso, S., Listiawan, M.Y. 2004. *Pityrosporum ovale pada penderita psoriasis vulgaris di daerah lesi dan bukan lesi di Unit Rawat Jalan Penyakit Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya: Bagian/SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo. pp 121-7.